

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dalam pengumpulan biaya produksi, PT. Murad Jaya Sejahtera menggunakan metode harga pokok pesanan (job order cost method). Dalam perhitungan harga pokok produksi rumah, perusahaan belum menerapkan PSAK No. 44 hal ini terlihat dari ketidak sesuaian mengenai biaya angkut bahan baku, biaya bunga bank, dan beban penyusutan aktiva tetap. Perusahaan tidak memperhitungkan biaya angkut kedalam biaya pembelian bahan baku, perusahaan tidak memperhitungkan biaya bunga bank kedalam biaya overhead pabrik atau biaya tidak langsung, dan perusahaan tidak memisahkan beban penyusutan untuk aktiva tetap yang digunakan langsung dalam kegiatan proyek.

1.2 Saran

- a. Sebelum melakukan perhitungan terhadap harga pokok produksi, seharusnya perusahaan mengelompokkan biaya produksi sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum, yaitu melakukan pemisahan mana yang termasuk ke dalam biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.
- b. Dalam menentukan harga perolehan bahan baku seharusnya perusahaan memasukkan biaya angkut pembelian bahan baku sebagai penambah harga perolehan bahan baku.

- c. Seharusnya biaya bunga bank yang diakui perusahaan sebagai biaya operasional, dimasukkan ke dalam harga pokok produksi yaitu sebagai biaya overhead pabrik.
- d. Seharusnya perusahaan memisahkan biaya penyusutan aktiva tetap yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan produksi, sehingga biaya penyusutan aktiva tetap yang berhubungan langsung dengan lapangan atau kegiatan produksi dibebankan pada laporan biaya proyek.